

REPUBLIKA

Hari, tanggal : Senin , 8/2/10

Halaman : 15

Gus Ipul Buka Olycon Muhammadiyah

MALANG -- Olympiade Nasional dan Konferensi Internasional (Olympiad and International Conference/Olycon), yang digelar Pengurus Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur (Jatim) di kampus Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), berlangsung meriah. Apalagi, acara tersebut dibuka Wakil Gubernur Jatim, Syaifulah Yusuf, Sabtu (6/2), dalam suasana gayang dan penuh humor.

Menurut Wagub yang akrab disapa Gus Ipul itu, Olycon merupakan terobosan yang patut dicontoh dan diapresiasi. Sebab, kompetisi-kompetisi semacam ini, sangat langka. "Apalagi yang mengikuti kompetisi tidak hanya pelajar. Namun, para gurunya juga ikut berkompetisi," jelas tokoh muda Nahdlatul Ulama (NU) dan keponakan almarhum Gus Dur itu.

Para guru, lanjut dia, tidak hanya memberikan *support* pada muridnya. Mereka juga membutuhkan dukungan untuk mengukir prestasi. "Nah, guru di-*support* murid ini yang langka. Baru ada di Muhammadiyah. Ini patut dicontoh demi menciptakan suasana yang baik dalam mengukir prestasi," kata Gus Ipul.

Sementara itu, peserta yang mengikuti Olycon mencapai sekitar 3000 orang. Menurut Sekretaris PWM, Najib Hamid, peserta berasal dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Bali.

Mereka datang dari SD, SMP, dan SMA di bawah naungan Muhammadiyah. Namun, Olycon juga mengundang kehadiran para rektor perguruan tinggi, khususnya di Jawa Timur.

Ada tiga kegiatan dalam Olycon, yakni olimpiade untuk pelajar SD hingga SMA, dan olimpiade untuk guru Muhammadiyah dan Konferensi Internasional. Untuk tingkat SD dan SMP, yang dilombakan yakni matematika, IPA, dan Islam-Kemuhammadiyah dengan dua bahasa, yakni Arab dan Inggris. Sedangkan tingkat SMA, materi lomba ditambah dengan ekonomi, akutanasi, dan fisika.

Untuk guru ada tiga perlombaan, yakni penelitian tindakan kelas, inovasi manajemen kelas, dan mempelajari perkembangan media. Agenda lain, final perlombaan futsal, lomba website sekolah, majalah sekolah, dan karya ilmiah. ■ ghufron, ed: asep